

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Formulasi manajemen strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan pengumpulan Zakat dilakukan dengan terlebih dahulu merumuskan visi dan misi dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal, dilanjutkan dengan penetapan program dan di lanjutkan dengan penentuan strategik.
2. Implementasi strategik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan pengumpulan Zakat dilakukan dalam berbagai bentuk. Teknisnya pelaksanaannya di *monitoring* langsung oleh Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Cirebon dengan tetap bekoordinasi dengan para staf yang lain. Sistem *monitoring* yang dilakukan dengan menerapkan komunikasi intensif kepada para tim. Manajemen Strategik BAZNAS Kabupaten Cirebon dalam upayanya meningkatkan pengumpulan zakat terdiri dari 7 poin penting, yaitu:
 - a) Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kab. Cirebon
 - b) Pendekatan dan sosialisasi kepada Instansi dan atau dinas/badan baik vertical maupun horizontal seperti Kodim, Polres, DPRD, Pengadilan, PDAM, dan lainnya.

- c) Pembentukan UPZ baik di Lingkungan Badan / Dinas / Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon, maupun di tingkat masyarakat.
- d) Pembentukan UPZ di Perusahaan (Pabrik-pabrik) atau lembaga swasta yang kaitannya dengan Zakat profesi atau zakat mal
- e) Para Komisioner memberikan edukasi melalui kehadiran mereka ke tengah-tengah masyarakat akan pentingnya penyaluran zakat melalui BAZNAS
- f) Layanan Jemput Zakat
- g) Sosialisasi atau publikasi melalui media social, media cetak, brosur, kalender dan lainnya

3. Evaluasi strategi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Cirebon dilakukan setiap akhir tahun, dengan melakukan evaluasi di setiap interal bidang terlebih dahulu. Evaluasi strategik yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Cirebon adalah dengan mengadakan rapat rutin internal bidang dan rapat menyeluruh. Dua jenis rapat ini dimanfaatkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Cirebon untuk melakukan evaluasi strategik-strategik yang telah diimplementasikan.

Berdasarkan observasi dan penelitian yang dilakukan peneliti, evaluasi versi Akdon telah diterapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Cirebon yang diteliti baik evaluasi formatif maupun evaluasi sumatif. Oleh karena itu, evaluasi strategi merupakan acuan dalam

merealisasikan visi dan misi dalam rangka peningkatan kesejahteraan fakir miskin untuk kedepan.

B. Saran

Kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Cirebon untuk memaksimalkan pengumpulan zakat, hendaknya Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kabuapten Cirebon lebih memaksimalkan lagi semua sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia (SDM) atau sumber daya non-manusia (SDA) dalam formulasi, implemetasi maupun evaluasi manajemen strategik yang telah dirumuskan. BAZNAS juga perlu dirumuskan dan dilaksanakan ZIS-Mobile. Mengingat perkembangan zaman hamper semua menggunakan smartpnone, alangkah baiknya perlu dipikirkan BAZNAS dalam bentuk e-money atau seperti m-banking.

